

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN, KEAHLIAN PEMAKAI
DAN KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA KARYAWAN**

(Studi pada Karyawan PTPN VII Unit Wilayah Sumatera Selatan)

SKRIPSI



Oleh

**Eva Chyntia Leader Mawar Saron Nababan
1812129001P**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG**

2020

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN, KEAHLIAN PEMAKAI
DAN KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA KARYAWAN**

(Studi pada Karyawan PTPN VII Unit Wilayah Sumatera Selatan)

(Skripsi)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar

SARJANA EKONOMI

Pada Jurusan Akuntansi



Disusun Oleh :

**Eva Chyntia Leader Mawar Saron Nababan
1812129001P**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL : PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN, KEAHLIAN PEMAKAI DAN KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN

(Studi pada Karyawan PTPN VII Unit Wilayah Sumatera Selatan)

NAMA : EVA CHYNTIA LEADER MAWAR SARON

NABABAN

NPM : 1812129001P

JURUSAN : AKUNTANSI

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam sidang Tugas Penutup Studi guna memperoleh gelar **SARJANA EKONOMI** pada **JURUSAN AKUNTANSI IIB DARMAJAYA.**

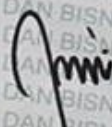
Disetujui Oleh :

Pembimbing,



Anik Irawati., SE., M.Sc
NIK. 01170305

Ketua Jurusan,



Anik Irawati., SE., M.Sc
NIK. 01170305

HALAMAN PENGESAHAN

Pada 25 September 2020 telah diselenggarakan sidang skripsi dengan judul:
**“PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN, KEAHLIAN PEMAKAI
DAN KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA KARYAWAN (Studi pada Karyawan PTPN VII Unit Wilayah
Sumatera Selatan)”** untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna
memperoleh gelar **SARJANA EKONOMI** bagi mahasiswa:

Nama : Eva Chyntia Leader Mawar Saron Nababan

NPM : 1812129001P

Jurusan : S1 Akuntansi

Dan telah dinyatakan **Lulus** oleh Dewan Penguji yang terdiri dari :

Nama

Status

Tanda Tangan

1. **Nolita Yeni Siregar. S.E.,M.Sak.,Akt**

Penguji 1

2. **Taufik. S.E.,M.Sak**

Penguji 2

Dekan Fakultas Bisnis Dan Ekonomi

IIB Darmajaya

Dr. Raurani I Santi Singagerda, S.E., M.Sc

NIK. 30040419

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 25 September 2020



PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi atau karya pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis dibaca dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka. Karya ini adalah milik saya dan pertanggung jawaban sepenuhnya berada dipundak saya.

Bandar Lampung, November 2020



EVA CHYNTIA LEADER MAWAR SARON NABABAN
NPM. 1812129001P

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap : Eva Chyntia Leader Mawar Saron Nababan
2. Tempat Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 11 Januari 1997
3. Alamat : Jl. Pulau Damar Gg. Nusa Indah V No. 101 Way Dadi
Sukarame, Bandar Lampung, 35131
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Kristen
6. Status : Belum Nikah
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. Suku : Batak
9. Handphone : 0823 7411 2996
10. Email : mawarsharonn197@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. 2001-2002 Lulus TK IKI PTPN VII Gardu Harapan
- b. 2002-2008 Lulus SD Negeri 2 Gardu Harapan
- c. 2008-2011 Lulus SMP Negeri 19 Bandar Lampung
- d. 2011-2014 Lulus SMA YP UNILA Bandar Lampung
- e. 2014-2017 Lulus Diploma III Politeknik Negeri Lampung

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua keterangan yang saya sampaikan diatas adalah benar.

Bandar Lampung, November 2020

EVA CHYNTIA LEADER MAWAR SARON NABABAN
NPM.1812129011P

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah Bapa melalui Anak-Nya Yesus Kristus yang telah memberi kasih karunia sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sebagai wujud kasih sayang yang kupersembahkan kepada:

Orangtuaku tercinta, Papa Liaman Lydar Sion Nababan, Mama Adelina Sinaga, dan Opung A.Siagan yang selalu memeberikan cinta kasih sayang, semangat, serta doa kepada penulis.

Adiku satu-satunya, yang kusayangi, Jordan Heavenly Nababan salah satu penyemangatku.

Untuk keluarga besarku dan sahabat yang tidak bisa satu-persatu saya sebutkan, terima kasih atas dukungan dan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.

Para Pendidik dan Almamaterku IIB Darmajaya

MOTTO

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”

(Filipi 4:6)

DO, PRAY, BELIEVE

ABSTRAK

PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN, KEAHLIAN PEMAKAI DAN KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN

(Studi pada Karyawan PTPN VII Unit Wilayah Sumatera Selatan)

Eva Chyntia Leader Mawar Saron Nababan
1812129001P

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti secara empiris adanya pengaruh efektivitas penggunaan, keahlian pemakai, dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menggunakan pertanyaan (kuisisioner) yang diberikan kepada karyawan PTPN VII Unit Wilayah Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, data regresi linier berganda dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, sedangkan keahlian pemakai dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci: *efektivitas penggunaan, keahlian pemakai dan kualitas sistem informasi akuntansi.*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF USE EFFECTIVENESS, USER EXPERTISE, AND QUALITY OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM ON EMPLOYEE PERFORMANCE

(Study on Employees of PTPN VII South Sumatra Regional Unit)

Eva Chyntia Leader Mawar Saron Nababan
1812129001P

This research was conducted to obtain the empirical evidence of the influence of the use effectiveness, user expertise, and the quality of accounting information system on employee performance. The data in this study used premiere data obtained by using questionnaire given to the employees of PTPN VII South Sumatra Regional Unit. This research was conducted using descriptive statistics and multiple linear regression data with a 95% confidence level. The result showed that the use effectiveness of accounting information system had no significant influence on employee performance, while user expertise and the quality of accounting information system had a significant result on employee performance.

Keyword: use effectiveness, user expertise, accounting information system

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun untuk melengkapi syarat untuk menyelesaikan jenjang studi Strata Satu (S1) Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Institut Informatika Bisnis Darmajaya Bandar Lampung.

Judul skripsi ini adalah **“PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN, KEAHLIAN PEMAKAI DAN KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN”**. Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang membantu dan mendukung penyelesaian skripsi ini. Untuk itu penyusun mengucapkan terimakasih yang tak hanya lisan, kepada:

1. Bapak Ir.Firmansyah YA, MBA.,MSc selaku Rektor Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
2. Bapak Dr.RZ.Abdul Aziz, S.T.,M.T selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik IIB Darmajaya.
3. Bapak Ronny Nazar, S.E.,M.M selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Dan Keuangan IIB Darmajaya.
4. Bapak Muprihan Thaib, S.Sos.,M.M selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan IIB Darmajaya.
5. Ibu Dr. Faurani I Santi Singgagerda, S.E., M.Sc selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya.
6. Ibu Anik Irawati, S.E.,M.Sc selaku Ketua Jurusan Akuntansi IIB Darmajaya.
7. Ibu Anik Irawati, S.E.,M.Sc selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, dukungan dan semangat dalam proses bimbingan ini.
8. Ibu Nolita Yeni Siregar. S.E.,M.Sak.,Akt selaku penguji I.
9. Bapak Taufik. S.E.,M.Sak selaku penguji II
10. Para Dosen beserta Staf Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung.

11. Teruntuk orangtuaku, papa dan mama, tak akan bisa aku balas kasih sayang kalian yang besar dan tulus, terima kasih atas doa, semangat dan semua yang telah kalian beri dan adikku satu-satunya, Jordan Heavenly Nababan, terimakasih atas “funny” supportnya.
12. Teruntuk opung, temanku dirumah, teman segala cerita, doamu yang selalu tiada henti menyertaiku, *I know sometimes i make you mad*, dan membuat opung selalu berpikir Sharon tak tulus, *but sure, I’m honest*.
13. Keluarga besarku “*Sinaga Family*” yaitu nanguda, bapauda, nangtulang dan tulang, besar terima kasihku juga kepada kalian atas support dan doanya.
14. Temanku, Dina Ayu Purbasari, Han Han, dan Merisa M.Putri yang telah menyemangati, mau saling membantu, dan berbagi suka-duka dalam beberapa hal terutama perkuliahan.
15. *You, wherever you are, P.E. Siregar (Regal), thank you so much for your kindness, patience, positive mind, and help for whatever it is to me. I hope good things always belong to us. God bless you, dear.*
16. Teman-teman Jurusan S1 Akuntansi angkatan 2018 dan kakak tingkat dan semua yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan selama ini.
17. Almamaterku tercinta IIB DARMAJAYA yang selama ini telah menjadi media bagiku untuk menggali ilmu dan pengalaman berharga.
18. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak dalam meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk memperbaiki kualitas skripsi ini.

Bandar Lampung, November 2020
Penyusun,

EVA CHYNTIA LEADER MAWAR SARON NABABAN
NPM. 1812129003P

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 <i>Agency Theory</i>	9
2.2 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	10
2.3 Keahlian Pemakai SIA	11
2.4 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	12
2.5 Kinerja Karyawan	13
2.6 Penelitian Terdahulu	15
2.7 Kerangka Pemikiran	18
2.8 Bangunan Hipotesis.....	19
2.8.1 Pengaruh Efektivitas Penggunaan Terhadap Kinerja Karyawan ..	19
2.8.2 Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan	19
2.8.3 Pengaruh Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan	20

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data	21
3.2 Metode Pengumpulan Data	21
3.3 Populasi dan Sampel	22
3.3.1 Populasi	22
3.3.2 Sampel	22
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	23

3.4.1	Variabel Penelitian	23
3.4.2	Definisi Operasional Variabel	24
3.5	Metode Analisis Data	26
3.5.1	Uji Validitas	26
3.5.2	Uji Reliabilitas.....	27
3.5.3	Statistik Deskriptif.....	27
3.6	Uji Asumsi Klasik	27
3.6.1	Uji Normalitas	27
3.6.2	Uji Multikolineritas	28
3.6.3	Uji Heteroskedastisitas	28
3.7	Uji Regresi Linear Berganda	28
3.7.1	Uji Model (Uji-F)	29
3.7.2	Koefisien.....	29
3.8	Penguji Hipotetis	30
3.8.1	Uji Model (Uji-T)	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Data	31
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian	31
4.1.2	Deskripsi Karakter Responden	32
4.2	Hasil Uji Persyaratan Instrumen	33
4.2.1	Uji Validitas	33
4.2.2	Uji Reliabilitas	36
4.3	Hasil Uji Persyaratan Analisis Data	37
4.3.1	Analisis Deskriptif	37
4.3.2	Uji Asumsi Klasik	39
4.4	Hasil Analisis Data	41
4.5	Hasil Uji Hipotesis	44
4.5.1	Hasil Uji F	44
4.5.2	Hasil Uji t	45
4.6	Pembahasan	46
4.6.1	Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan	46
4.6.2	Pengaruh Keahlian Pemakaian SIA Terhadap Kinerja Karyawan	47
4.6.3	Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan	47

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan	49
5.2	Saran	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	15
Tabel 2.2	Kerangka Pemikiran.....	18
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	24
Tabel 4.1	Pengumpulan Data	31
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	32
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	32
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	33
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas X1	34
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas X2	34
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas X3	35
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Y	35
Tabel 4.9	Hasil Uji Reabilitas	36
Tabel 4.10	Hasil Statistik Deskriptif	37
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas	39
Tabel 4.12	Hasil Uji Multikolinieritas	40
Tabel 4.13	Hasil Heterokedastisitas	41
Tabel 4.14	Hasil Perhitungan Coeffients	42
Tabel 4.15	Hasil Uji Model Summary	43
Tabel 4.16	Hasil Uji F.....	44
Table 4.17	Hasil Uji T.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	18
------------	--------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti saat ini, kebutuhan akan tenaga kerja manusia menjadi sedikit tergeser dengan adanya sistem teknologi. Berbagai alat seperti komputer dipercaya dapat menggantikan peran sumber daya manusia dengan melakukan pekerjaan yang lebih efektif dan efisien. Kelton *et.al* (2010) menyatakan bahwa teknologi informasi berkembang dengan pesat, sehingga mempunyai dampak yang positif dan signifikan bagi perusahaan. Penguasaan dan keahlian diarahkan untuk mengikuti tuntutan teknologi (Hariandja, 2007). Dengan begitu, kompetensi individu dalam perusahaan pun perlu ditingkatkan, yaitu berupa kemampuan untuk mengoperasikan teknologi.

Penguasaan teknologi yang kemudian menghasilkan sistem informasi pada suatu perusahaan dapat menunjang kinerja karyawan, lalu dengan adanya sistem informasi yang telah terkomputerisasi diharapkan perusahaan mampu menjadi lebih unggul dari perusahaan yang lain dilihat dari sisi kecepatan memperoleh informasi, mengelola informasi, dan menghasilkan *output* yang lebih akurat. Keberhasilan dari penggunaan sistem dalam perusahaan dapat dilihat dan diukur dari kinerja yang dicapai oleh para karyawannya. Seberapa mampu karyawan dapat mencapai standar hasil kerja atau seberapa mampu karyawan melebihi target dan tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan tersebut.

Karyawan merupakan penggerak utama kelancaran usaha dan kinerja perusahaan, karena itu karyawan harus memiliki keahlian pada bidang pekerjaannya. Menurut Mahsun dan Purwanugraha (2006:145) kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan program, kegiatan dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi dalam organisasi. Faktor kinerja karyawan sangat penting untuk diperhatikan, karena keberlangsungan dan suksesnya suatu perusahaan atau organisasi ditentukan oleh kinerja yang dimiliki oleh karyawan tersebut. Kinerja karyawan dapat

memengaruhi tingkat keberhasilan suatu pekerjaan karena dengan hasil yang dicapai tersebut kita dapat mengetahui seberapa besar hasil kinerja seorang karyawan. Menyediakan laporan keuangan yang relevan dan reliabel yang dapat digunakan sebagai informasi serta dasar untuk pengambilan keputusan adalah upaya peningkatan kinerja individual dalam sudut pandang akuntansi. Kinerja karyawan sangat berperan dalam pengoperasian sistem informasi sebuah perusahaan (Arsiningsih, 2015). Salah satu sistem informasi yang digunakan dalam perusahaan adalah sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi atau yang disingkat dengan SIA adalah kumpulan manusia dan sumber modal dalam suatu organisasi yang bertanggungjawab untuk menyediakan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan data transaksi (Dilla *et al.*, 2010). Ratnaningsih (2013) menyatakan sistem informasi dapat digunakan untuk meningkatkan kecepatan, fleksibilitas, integrasi, dan keakuratan informasi yang dihasilkan dengan demikian banyak pihak yang memanfaatkan SIA untuk mencapai keunggulan perusahaan.

Penerapan SIA tidak akan terbebas dari permasalahan seperti para pemakai tidak mengerti cara mengoperasikan sistem sehingga kinerja sistem informasi yang dilakukan tidak akan maksimal sesuai dengan yang diharapkan, dan tidak cocoknya sistem yang digunakan di suatu perusahaan. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Goodhue dalam Jumaili (2005) menyatakan bahwa jika evaluasi pemakai atas teknologi cocok dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugas pemakai, maka akan memberikan dorongan pemakai memanfaatkan teknologi. Oleh sebab itu, evaluasi pemakai digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan dan kualitas jasa sistem informasi yang dihubungkan dengan kecocokan tugas-tugas dengan teknologi. SIA yang modern dan canggih telah diimplementasikan di banyak perusahaan dengan biaya yang besar, namun masalah yang timbul adalah penggunaan yang masih rendah terhadap SIA secara berkelanjutan.

PT Perkebunan Nusantara VII merupakan perusahaan salah satu perusahaan besar di Indonesia yang bergerak dibidang Usaha Agroindustri dengan mengusahakan perkebunan dan pengolahan komoditas kelapa sawit dan yang mencakup pengelolaan areal dan tanaman, pemeliharaan tanaman, kebun bibit, pengolahan Tanda Buah Segar (TBS) menjadi *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kerner* (PK) dan pengolahan PK menjadi *Palm Kernel Oil*/Palm Kerner Meal (PKO/PKM) serta pengembangn industri hilir yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menjadi lokomotif kemajuan ekonomi di Indonesia khususnya di sektor agribisnis. Untuk mengelola semua data yang berhubungan dengan hal-hal tersebut terutama dalam kegiatan transaksi seperti pembelian barang/ alat kerja, *extra foooing*, BBM, SPPD, pembyaran listrik perusahaan dan jual beli CPO tau TBS dimana kegiatan seperti itu memerlukan sistem informasi akuntansi yang mendukung untuk meningkatkan kinerja karyawan sehingga setiap pekerjaan akan lebih mudah diselesaikan tepat waktu dan tepat sasaran yang pada akhirnya akan meningkatkan produktifitas dan profitabilitas perusahaan.

Sistem yang digunakan di PTPN VII pada kantor unit yang berada di wilayah Sumatera Selatan sebelum menggunakan SAP yaitu masih menggunakan Ms.Excel dimana pengerjaan dilakukan secara manual dan tidak dapat terintegrasi langsung dengan pusat, khususnya dibagian keuangan yang masih menggunakan Ms.Excel, hal ini cukup menghambat kinerja karyawan karena data yang dibutuhkan memerlukan waktu yang sedikit lama untuk diperoleh, selain itu data harus dikerjakan manual. Perusahaan masih menggunakan Ms.Excel saat itu dikarenakan adanya beberapa faktor internal seperti biaya yang cukup tinggi untuk membeli sistem, pengenalan sistem untuk karyawan yang akan menggunakan sistem atau menunggu persetujuan para pihak yang berkepentingan untuk memutuskan menggunakan sistem SAP tersebut.

Salah satu fenomena yang terjadi terhadap kinerja karyawan di PTPN VII Unit Wilayah Sumatera Selatan sebelum menggunakan SAP, tidak ada adanya peningkatan terhadap kinerja karyawan karena ysulit untuk memperoleh dan mengolah data dengan cepat karena menggunakan sistem yang kurang mendukung, yaitu masih menggunakan Ms.Excel dimana pengerjaanya masih

manual. Dilansir di halaman Holding-Perkebunan.com, akhir tahun 2018 Manajemen Kinerja Korporasi PTPN VII menetapkan seluruh proses administrasi, akuntansi dan keuangan menggunakan teknologi sistem informasi dengan *software* ERP-SAP, hal ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja karyawan yang menggunakan sistem, namun pihak manajemen menyebutkan sistem ini membutuhkan ketelitian, terutama pada penggunaannya. Disinilah peran kinerja karyawan bagian akuntansi dan keuangan untuk dapat berkerja dengan baik dan teliti dalam memasukan data ke dalam sistem.

Kualitas informasi akuntansi merupakan salah satu alat untuk mengambil suatu keputusan dalam perusahaan. Untuk kelangsungan hidup perusahaan tersebut, maka diperlukan penggunaan sistem untuk membantu suatu pekerjaan. Kualitas informasi terdiri dari relevansi dan realibilitas yang merupakan dua kualitas primer yang membuat kualitas informasi akuntansi yang berguna untuk pengambilan keputusan (Puspita, 2013). Semakin bagus kualitas SIA semakin baik pula kinerja yang dihasilkan.

Efektivitas dapat diartikan sebagai tingkatan pencapaian hasil yang diharapkan. Efektivitas SIA adalah suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target yang dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memroses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu. Efektivitas SIA dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: keterlibatan pemakai pengguna dalam pengembangan sistem informasi, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan top manajemen, formalisasi pengembangan SIA, program pelatihan dan pendidikan penggunaan SIA, keberadaan komite pengendali SIA dan lokasi departement SIA (Almilia dan Irmaya, 2007).

Penerapan SIA tidak terbebas dari permasalahan, seperti para pemakai tidak mengerti cara mengoperasikan sistem sehingga kinerja sistem informasi yang dilakukan tidak akan maksimal sesuai dengan yang diharapkan dan tidak cocoknya sistem yang digunakan di suatu perusahaan. Keberhasilan sistem

informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan.

Keahlian pemakaian SIA sering dikaitkan dengan pengetahuan dan kemampuan. Seseorang akan dikatakan ahli apabila memiliki pengetahuan dan kemampuan. Apabila pemakai memiliki keahlian dan pemahaman terhadap sistem yang digunakan maka kinerja karyawan pun akan baik dan menunjang produktifitas perusahaan. Dengan pemahaman yang baik dari pemakai, arus informasi pun akan tersampaikan dan dapat diinterpretasikan dengan baik, serta diharapkan kinerja yang dihasilkan juga baik. Keahlian adalah suatu perkiraan atas suatu kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dengan sukses.

Pada penelitian ini penulis melakukan replikasi dari penelitian Putra dan Putra (2016) yang berjudul Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, Keahlian Pengguna, Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan, yang membedakan penulis dan peneliti sebelumnya yaitu variable independen yang digunakan dan jumlah variabelnya. Selain itu yang membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah tempat penelitian, dimana penelitian sebelumnya meneliti di PT PLN (Persero) sedangkan penulis meneliti di PTPN VII Unit Wilayah Sumatera Selatan. Teknik sampling yang digunakan menggunakan *total sampling*. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya peneliti menemukan bahwa keahlian pengguna dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan variabel tersebut mampu meningkatkan kinerja karyawan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul **“PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN, KEAHLIAN PEMAKAI DAN KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi pada Karyawan PTPN VII Unit Wilayah Sumatera Selatan)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apakah Efektivitas berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PTPN VII Unit Wilayah Sumatera Selatan?
2. Apakah Keahlian Pemakai berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PTPN VII Unit Wilayah Sumatera Selatan?
3. Apakah Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PTPN VII Unit Wilayah Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan diatas, yaitu:

1. Untuk membuktikan secara empiris Efektivitas Penggunaan terhadap Kinerja Karyawan pada PTPN VII Unit Wilayah Sumatera Selatan.
2. Untuk membuktikan secara empiris Keahlian Pemakai terhadap Kinerja Karyawan pada PTPN VII Unit Wilayah Sumatera Selatan.
3. Untuk membuktikan secara empiris Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan pada PTPN VII Unit Wilayah Sumatera Selatan

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik untuk beberapa pihak diantaranya:

a. Akademis

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian diharapkan dapat memperoleh pengetahuan tentang bagaimana sistem informasi yang baik, menambah pengetahuan, pengalaman, dan untuk memperoleh pemahaman

lebih mendalam dari teori telah diperoleh dengan kenyataan yang terjadi.

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini harapannya dapat menambah pengetahuan dan juga sebagai sumbangan pemikiran dan saran-saran atas hasil-hasil penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

b. Praktisi

1. Bagi Perusahaan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi pada perusahaan dalam pengembangan dan penilaian sistem informasi akuntansi yang menghasilkan informasi yang berkualitas untuk meningkatkan kinerja.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1 (satu) pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang penelitian , perumusan penelitian, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab 2 (dua) landasan teori menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan baik dari secara definisi dan sumber teorinya. Kemudian menjelaskan tentang kerangka pemikiran penelitian dan memberikan kerangka tentang hipotesis jika penelitian tersebut terdapat lainnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab 3 (tiga) metode penelitian menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan, sumber data penelitian, metode pengumpulan data yang

digunakan, populasi & sampel yang digunakan variabel penelitian, definisi operasional variabel, uji persyaratan instrument, uji persyaratan analisis data, metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 (empat) hasil dan pembahasan ini menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan dilakukan secara keseluruhan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab 5 (lima) simpulan dan saran ini menjelaskan tentang simpulan dari penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Tulisan yang tersusun di akhir sebuah karya ilmiah yang berisi nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit dan tahun terbit sebagai sumber atau rujukan seorang penulis.

LAMPIRAN

Pada lampiran berisikan tentang hasil-hasil dari penelitian yang dilakukan.

BAB 11

LANDASAN TEORI

2.1 *Agency Theory*

Dunia bisnis membuka lebar seseorang dalam membuat inovasi atau menciptakan karya baru. Seseorang dapat bekerja dengan seorang lainnya untuk bersama-sama mencapai tujuan tertentu dalam bisnis, dapat pula dilakukannya sendiri tanpa melibatkan bantuan pihak lain. Bekerja sama dengan pihak lain untuk mencapai tujuan bisnis tertentu dapat dilakukan dengan dua cara yaitu, pertama dengan menunjuk orang lain untuk melakukan pekerjaan tertentu untuk dan atas nama pemberi kerja serta di bawah pengawasan pemberi kerja, tipe ini biasanya akan tunduk pada ketentuan dengan aturan keagenan (*agency law*), yang kedua dengan cara membentuk sebuah organisasi bisnis tertentu, tipe ini biasanya tunduk pada ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan (*corporation*) juga (*agency law*).

Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut (Jensen dan Meckling dalam Muyassaroh, 2008). Terjadinya konflik kepentingan antara pemilik dan agen karena kemungkinan agen bertindak tidak sesuai dengan kepentingan prinsipal, sehingga memicu biaya keagenan. Sebagai agen, manajer bertanggung jawab secara moral untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik dengan memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak.

Jika dikaitkan dengan materi kinerja karyawan, dalam hal ini *principal* bertindak sebagai manajer, sedangkan agen sebagai karyawan. Biasanya dalam bersosialisasi dan berorganisasi seperti ini banyak sekali pihak-

pihak yang tidak bekerja secara optimal. Misalnya ketika mereka merasa bahwa dirinya mampu mengerjakan pekerjaan dengan cepat karena sudah terbiasa dengan pekerjaannya lalu terbantu jika menggunakan sistem, sehingga menyepelkan waktu yang ada. Hal-hal seperti inilah yang dapat memicu pekerjaan seseorang tertunda, akhirnya ketika manager membutuhkan informasi, ternyata data yang ada belum diolah menjadi suatu informasi bagi manager dan perusahaan. Untuk mengatasi masalah ini dibutuhkan penelitian mengenai pengaruh penggunaan sistem, kualitas sistem dan keahlian pemakai terhadap kinerja karyawan. Dalam hal ini karyawan lebih produktif lagi dalam mengelola data keuangan perusahaan karena adanya sistem informasi.

2.2 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Setiap pekerjaan yang dilakukan memerlukan perencanaan dan perlu dikerjakan dengan tepat sesuai dengan rencana tersebut agar dapat dilakukan secara efektif. Berikut pengertian efektivitas menurut beberapa ahli:

Menurut Susanto (2013) mendefinisikan efektivitas artinya informasi harus sesuai dan secara lengkap mendukung kebutuhan pemakai dalam mendukung proses bisnis dan tugas pengguna serta disajikan dalam waktu dan format yang tepat, konsisten dengan format sebelumnya sehingga mudah dimengerti.

Menurut Kumorotomo (2005) mendefinisikan efektivitas adalah suatu pengukuran terhadap penyelesaian suatu pekerjaan tertentu dalam suatu organisasi.

Menurut Danumiharja (2014) mendefinisikan efektifitas ialah suatu ukuran yang mengungkapkan seberapa jauh (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah mampu dicapai. Jika digambarkan dalam bentuk persamaan maka efektivitas sama dengan hasil nyata dibagi dengan hasil yang diharapkan". Jumaili (2005) mengemukakan bahwa secara umum, efektivitas pengguna atau pengimplementasian teknologi sistem informasi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data

tersebut. Data dalam sistem informasi tersebut seharusnya merupakan data yang terintegrasi dan seluruh unit perusahaan atau organisasi sehingga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan tugas dalam perusahaan.

2.3 Keahlian Pemakai SIA

Keahlian merupakan suatu perkiraan atas suatu kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dengan sukses. Sistem informasi yang selama ini didominasi oleh sistem manual mulai beralih pada alat elektronik yaitu komputer. Peranan manusia tidak bias ditinggalkan karena merekalah yang akan mengoperasikan komputer tersebut. Untuk itu *user* harus mempunyai pengetahuan dan keahlian dalam menjalankan komputer, karena jika teknologi semakin canggih maka akan dibutuhkan *skill* yang semakin tinggi (Rahmi, 2013).

Menurut Laudon (2008) para pemakai (*user*) perlu mengetahui dan memahami teknologi informasi yang digunakan perusahaan dalam sistem informasinya. Apabila pemakai memiliki keahlian dan pemahaman terhadap sistem yang akan digunakan pemakai akan merasa lebih memiliki sistem yang digunakan itu, sehingga mereka dapat menggunakan sistem dengan baik. Dengan pemahaman yang baik dari pemakai, arus informasi pun akan tersampaikan dan dapat diinterpretasikan dengan baik, serta diharapkan kualitas informasi yang dihasilkan juga baik. Penerapan sistem informasi akuntansi dapat mempertimbangkan pemakai sistem informasi yang diterapkan agar dapat bermanfaat sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai.

Menurut Bandura dalam Sutabri (2013), keahlian pemakai merupakan kepercayaan seseorang yang mempunyai kemampuan untuk mengoperasikan komputer yang dipengaruhi oleh motivasi dan perilaku”

Keahlian pemakai menurut Horison dan Rainer dalam Rahmi (2013) didefinisikan sebagai berikut:

“Suatu perkiraan atas suatu kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaannya dengan sukses, seseorang yang menganggap dirinya mampu untuk melaksanakan tugas dengan cenderung sukses”

Sedangkan menurut Doyle dalam Sutarbi (2013) keahlian pemakai di definisikan sebagai: “Penilaian individu mengenai kemampuan seseorang untuk menggunakan komputer/ sistem informasi/ teknologi informasi yang dipengaruhi oleh pendidikan dan pelatihan yang telah diterima”.

2.4 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Goetsch dan Davis dalam Tangkilisan (2007) sebagai berikut:

“Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Pendekatan ini menegaskan bahwa kualitas bukan hanya menekankan pada aspek hasil akhir, yaitu produk dan jasa tetapi juga menyangkut kualitas manusia, kualitas lingkungan. Sangatlah mustahil menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas tanpa melalui manusia dan proses yang berkualitas.”

Menurut Ralph dan George (2010), sebuah sistem informasi yang berkualitas biasanya fleksibel, efisien, mudah diakses, dan tepat waktu

Menurut Goetsch dan Davis dalam Tjiptono (2012), kualitas dapat diartikan sebagai:

“Kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, sumber daya manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan”

Menurut Susanto (2013) sistem informasi adalah sebagai berikut:

“Sistem informasi adalah kumpulan dari sub sistem baik pihak maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengelola data menjadi informasi yang berguna”

Menurut O'Brian dalam Yakub (2012) sistem informasi adalah sebagai berikut:

“Sistem Informasi merupakan kombinasi teratur dari perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi”

Berdasarkan beberapa pengertian sistem informasi di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan kombinasi dari sistem dan informasi, kemudian manusia sebagai *user* yang menggunakan sistem itu dalam melakukan aktivitasnya untuk mendukung operasional perusahaan dan membantu manajemen dalam mengambil keputusan. Dengan sistem informasi membantu perusahaan dapat menjalankan kegiatan perusahaan secara efektif dan efisien.

2.5 Kinerja Karyawan

Organisasi atau perusahaan menanamkan investasi yang besar untuk memperbaiki kinerja individual atau organisasi berkaitan dengan implementasi teknologi dalam suatu sistem informasi (Jumaili, 2005). Simamora (2003) mengatakan kinerja karyawan (*employee performance*) adalah tingkatan di mana para karyawan mencapai persyaratan-persyaratan pekerjaan. Sedangkan, menurut Mangkunegara (2007) kinerja karyawan (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Penelitian Goodhue dan Thompson (1995), pencapaian kinerja individu dinyatakan berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada. Pengukuran kinerja ini melihat dampak sistem terhadap efektifitas penyelesaian tugas. Penilaian kinerja berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas tertentu, oleh pekerja, apakah berhasil atau gagal. Pencapaian ini juga perlu dikaitkan dengan perilaku dari pekerja selama proses penilaian. Kinerja dalam

penelitian ini berhubungan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas oleh karyawan. Kinerja yang semakin tinggi melibatkan kombinasi dari peningkatan efisiensi, peningkatan efektivitas, peningkatan produktivitas dan peningkatan kualitas.

Kinerja yang lebih baik akan tercapai jika individu dapat memenuhi kebutuhan individu dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas (Jin, 2003). Tingkat kesesuaian tugas teknologi yang tinggi akan dapat meningkatkan dampak kinerja pemakai teknologi tanpa memperhatikan dalam situasi apa teknologi dimanfaatkan (sukarela atau terpaksa). Pada suatu tingkat pemanfaatan tertentu yang lebih besar dari nol, suatu teknologi yang memiliki tingkat kesesuaian tugas dan teknologi yang tinggi akan menimbulkan kinerja yang lebih baik karena teknologi tersebut lebih dapat memenuhi kebutuhan tugas perusahaan. Dengan demikian kinerja individu merupakan fungsi dari pemanfaatan teknologi dan kesesuaian tugas teknologi.

Penilaian kinerja seharusnya berdasarkan pada tugas-tugas tertentu yang dapat atau gagal dicapai oleh individu (pemakai), dan apabila cocok maka perlu dilakukan identifikasi perilaku individu dalam melakukan pekerjaan selama periode penilaian. Kinerja yang semakin tinggi melibatkan kombinasi dari peningkatan efisiensi, peningkatan efektivitas, peningkatan produktivitas dan peningkatan kualitas. Untuk dapat meningkatkan kinerja ke tingkat lebih tinggi maka aktifitas kerja harus dapat diidentifikasi dan dianalisis.

Menurut Goodhue dan Thompson (1995), ukuran variabel dampak kinerja dinyatakan dalam dua elemen, yaitu:

1. Persepsi dampak dari sistem dan pelayanan komputer terhadap keefektifan produktivitas.
2. Persepsi dampak dari sistem dan pelayanan computer terhadap kinerja mereka (pemakai). Pengukuran kinerja ini melihat dampak sistem yang baru terhadap efektivitas penyelesaian tugas, membantu meningkatkan kinerja dan menjadikan pengguna lebih produktif dan kreatif.

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama & Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rahmi (2013)	Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN di kota Padang)	Dependen: Kualitas Informasi Independen: Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai	Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Kualitas Informasi
2	Harsya Widyasari I Made Sadha Suardikha (2015)	Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai, Efektivitas SIA, Dukungan Manajemen Puncak, Lingkungan Kerja Fisik Pada Kinerja Individual	Dependen: Kinerja Individual Independen: Kemampuan Teknik Pemakai, Efektivitas SIA, Dukungan Manajemen Puncak dan Lingkungan Kerja Fisik	Variabel kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi, efektivitas sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak, dan lingkungan kerja fisik berpengaruh positif pada kinerja individual

3	I Kadek Agastia Maha Putra dan I Made Pande Dwiwana Putra (2016)	Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, Keahlian Pengguna, Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan	Dependen: Kinerja Karyawan Independen: Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, Keahlian Pengguna, dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	Efektivitas penggunaan, kepercayaan, keahlian pengguna, dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan keempat variabel tersebut mampu meningkatkan kinerja karyawan.
4	Denny Nurjaya (2017)	Pengaruh Kualitas Sistem, Informasi Dan Pelayanan Terhadap Manfaat Bersih Dengan Menggunakan Model Delone Dan McClean (Studi Kasus di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta)	Dependen: Manfaat Bersih Dengan Menggunakan Model Delone Dan McClean Independen: Kualitas Sistem, Informasi Dan Pelayanan.	Kualitas Sistem Terbukti Tidak Berpengaruh Terhadap Penggunaan Dan Terbukti Tidak Berpengaruh Terhadap Kepuasan Pengguna, Kualitas Informasi Dan Kualitas Pelayanan Tidak Berpengaruh Bagi

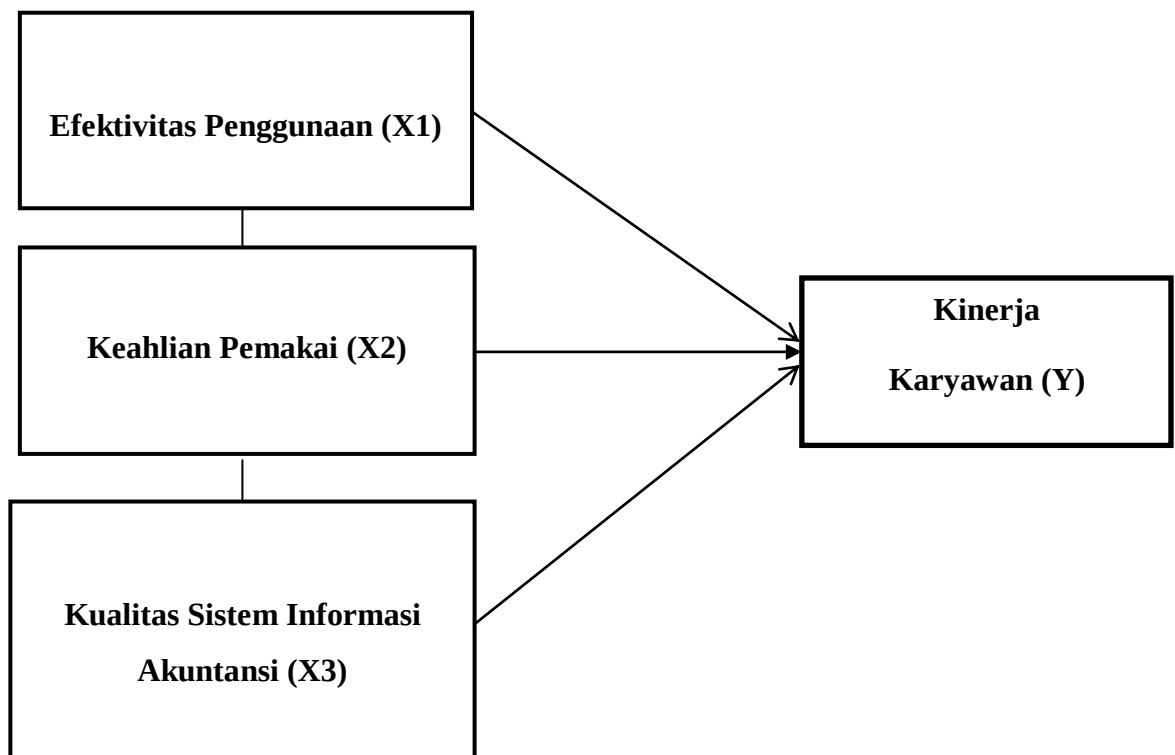
				Pengguna Tetapi Berpengaruh Pada Kepuasan Pengguna.
5	Murtikasari Reisya Shinta (2018)	Pengaruh Kualitas Layanan, Kualitas Sistem, Dan Kualitas Informasi Pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan <i>Software Acosys</i> UMKM Di Bandar Lampung)	Dependen: Kinerja Karyawan Independen: Kualitas Layanan, Kualitas Sistem, Dan Kualitas Informasi	Variabel Kualitas Layanan Dan Kualitas Sistem Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan Dan Variabel Kualitas Informasi Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan.
6	Tan,Angelia Yeremia (2019)	Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Keahlian Pengguna, dan Kepercayaan Pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Hotel di Semarang	Dependen: Kinerja Karyawan Independen: Efektivitas Penggunaan, Keahlian Pengguna dan Kepercayaan pada SIA	Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan teradap Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif pada kinerja karyawan sedangkan Keahlian pengguna tidak berpengaruh positif.

2.7 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan dengan topik permasalahan dan untuk mempermudah pemecahan masalah dalam penelitian ini diperlukan dasar pemikiran, alat ukur atau landasan dari peneliti yang disintesis dari fakta-fakta, observasi ataupun kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka pemikiran memuat teori, dalil, atau konsep-konsep dari para ahli yang dijadikan dasar dari penelitian. Atas dasar tersebut, peneliti akan menuangkan definisi tentang kualitas sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi, dan keahlian pengguna sistem informasi akuntansi. Adapun model kerangka pemikiran tertuang dalam pada gambar berikut ini:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



2.8 Bangunan Hipotesis

2.8.1 Pengaruh Efektivitas Penggunaan Terhadap Kinerja Karyawan

Sistem menghasilkan informasi mengenai transaksi yang dilaksanakan oleh sebuah organisasi. Ketika sebuah sistem tidak berjalan dengan semestinya, maka secara tidak langsung kinerja karyawan akan menurun dan akan mempengaruhi hasil informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut. Penelitian dengan hasil serupa dilakukan oleh Putra dan Putra (2016) melalui teknik analisis regresi berganda mendukung hasil penelitian-penelitian sebelumnya bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan

Hipotesis 1: Terdapat pengaruh dari Efektivitas Penggunaan terhadap Kinerja Karyawan

2.8.2 Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan

Sistem informasi yang berkualitas dapat meningkatkan kinerja karyawan karena sistem SIA yang digunakan sudah baik dan memenuhi karakteristik jika dalam proses penyajiannya digunakan dengan mengikuti prosedur yang telah diterapkan. Dalam arti luas, informasi bermakna dan berguna bagi orang bersangkutan. Informasi memiliki nilai untuk perusahaan dan manajer karena itu untuk membuat keputusan yang baik (Wilkinson, 2000). Hasil penelitian Putra dan Putra (2016) dilakukan dengan metode regresi berganda menyatakan keahlian pemakai SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Hipotesis 2: Terdapat pengaruh Keahlian Pemakai terhadap Kinerja Karyawan.

2.8.3 Pengaruh Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan.

Penggunaan sistem informasi haruslah didukung dengan pemakai yang ahli di bidang teknologi sistem informasi terutama komputer. Dengan adanya pemakai yang telah memahami tentang seluk beluk penggunaan sistem tersebut, maka pekerjaan akan lebih mudah dilakukan dan kinerja karyawanpun dapat terbilang bagus. Dengan begitu informasi akuntansi yang disajikan juga lebih baik karena dikerjakan oleh orang ahli di bidangnya. Hasil penelitian oleh Putra dan Putra (2016) dilakukan dengan metode regresi berganda menyatakan kualitas SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Hipotesis 3: Terdapat pengaruh dari Kualiatas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data menurut cara memperolehnya, antara lain:

1. Data Primer

Menurut Sujarweni (2015) data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, artikel, buku-buku sebagai teori dan lain sebagainya (Sujarweni, 2015).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer dengan melakukan penyebaran kuisisioner kepada karyawan bagian keuangan dan akuntansi pada PTPN VII Unit Wilayah Sumatera Selatan.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner. Kuesioner dalam bentuk pertanyaan disebarakan kepada karyawan atau pengguna sistem informasi akuntansi pada PTPN VII Unit Wilayah Sumatera Selatan. Penulis mendistribusikan dan mengambil kuesioner terserbut dengan cara mendatangi karyawan atau pengguna sistem informasi akuntansi pada PTPN VII Unit Wilayah Sumatera Selatan. Tujuannya agar tingkat pendistribusian dan

pengembalian lebih tinggi. Dalam pendistribusian kuesioner, penulis mengarahkan dan menjelaskan tata cara menjawab kuesioner penelitian ini serta siapa saja yang boleh menjawab penelitian ini. Ini dimaksudkan agar responden menjawab dengan hasil yang sebenarnya. Pengumpulan data melalui kuesioner diukur dengan skala *likert*, yaitu skala yang berisi 5 preferensi jawaban.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4,5). Dalam skala likert, kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner pilihan dimana setiap item pertanyaan disediakan 5 jawaban. Dalam penentuan skor nilai, penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2017), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif yang dapat berupa kata kata.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan/pengguna sistem informasi akuntansi dari setiap PTPN VII Unit Wilayah Sumatera Selatan yaitu beberapa diantaranya Unit Talang Sawit, Unit Betung, Unit Bentayan, Unit Tebenan, Unit Bentayan dan Unit Betung Krawo.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel dari penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu memilih karyawan yang telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Karyawan bagian akuntansi & keuangan.
2. Karyawan yang telah menggunakan sistem informasi akuntansi selama 1 tahun atau lebih.

Kriteria tersebut dipilih untuk mengetahui apakah efektivitas, keahlian pemakai dan kualitas SIA berpengaruh terhadap kinerja karyawan atau tidak, karena berdasarkan dari fenomena, pengguna sistem SAP tersebut dioperasikan oleh karyawan keuangan dan akuntansi.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) mendefinisikan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, sesuai dengan jumlah yang akan diteliti, maka pengelompokan variabel-variabel yang mencakup dalam judul tersebut dibagi menjadi dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel Independen adalah variabel bebas, dimana variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu Efektivitas Penggunaan sebagai variabel independen pertama (X1), Keahlian Pemakai variabel independen kedua (X2), dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi variabel independen ketiga (X3).

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel dependen adalah variabel terikat, dimana variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Kinerja Karyawan (Y).

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Sujarweni (2015) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Nomor Pernyataan	Sumber
Efektivitas Penggunaan	Efektifitas ialah suatu ukuran yang mengungkapkan seberapa jauh (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah mampu dicapai. Jika digambarkan dalam bentuk persamaan maka efektivitas sama dengan hasil nyata dibagi dengan hasil yang diharapkan (Danumiharja, 2014)	1. Produktivitas 2. Kemampuan adaptasi kerja 3. Kepuasan kerja 4. Kemampuan ber laba 5. Pencarian sumber daya	Ordinal	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	Tangkilisan (2005)
Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi (X2)	Kemampuan dan keahlian pengguna merupakan <i>skill</i> yang dimiliki seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Semakin	1. Sifat-sifat pribadi (personal attributes). 2. Keterampilan (skills) 3. Pengetahuan (knowledge)	ordinal	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,8,9,10	Wibowo (2016)

	memiliki kemampuan dan keahlian maka akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara benar, sesuai dengan yang telah ditetapkan. (Rahmi, 2013)				
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X3)	Kualitas informasi harus memenuhi keandalan sehingga dapat memuaskan pengguna. Perilaku pengguna sistem informasi akan mempengaruhi penggunaan teknologi (DeLone dan McLean, 1992)	1. Adaptasi 2. Ketersediaan 3. Keandalan Sistem 4. Kegunaan 5. Tepat waktu/Waktu respon	ordinal	1, 2, 3, 4, 5	DeLone dan McLean (1992)
Kinerja Karyawan (Y)	Hasil kerja atau prestasi kerja yang dapat dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan	1. Pengetahuan yang dimiliki 2. Ketepatan waktu 3. Kualitas pekerjaan 4. Kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan 5. Pengetahuan	ordinal	1, 2, 3, 4, 5, 6	Prawirosentono (1999)

	organisasi yang bersangkutan tanpa melanggar hukum, legal, dan sesuai dengan moral maupun etika. (Prawirosentono, 1999)	Teknis seputar pekerjaan 6. <i>Self Confifence</i> 7. Komunikasi antar karyawan 8. Kemampuan menyesuaikan diri 9. Kemampuan mengatur pekerjaan			
--	---	--	--	--	--

3.5 Metode Analisis Data

Pengujian instrumen penelitian dilakukan untuk mendapatkan hasil yang akurat. Subjek penelitian dalam instrumen PTPN VII Unit Wilayah Sumatera Selatan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian, maka diperlukan pengujian, yaitu:

Analisi data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik perhitungan stastistik. Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan teknologi komputer yaitu menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.5.1 Uji Validitas

Dalam melakukan suatu pengujian uji validitas merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui valid atau tidaknya angket penelitian dengan nilai korelasi yang lebih besar dari 0,5. Menurut Sanusi (2016) suatu instrument dikatakan valid jika instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur.

3.5.2 Uji Reabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, kemudian dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana instrumen dapat dipercaya dengan koefisien keandalannya lebih besar dari 0,6. Menurut Sanusi (2016) reliabilitas merupakan suatu alat pengukur menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan. Secara implisit, reliabilitas ini mengandung objektivitas karena hasil pengukuran tidak terpengaruh oleh siapa pengukurannya.

3.5.3 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan / menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran mengenai responden penelitian dan deskripsi mengenai variabel penelitian yaitu berdasarkan pendidikan, jabatan, dan lama bekerja. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada kesamaan nilai suatu variabel berdasarkan kategori tertentu.

3.6 Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016), Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* adalah jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,05 maka H_0 diterima. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

3.6.2 Uji Multikolineritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya (Ghozali, 2016).

Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolineritas adalah nilai $Tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ maka terjadi multikolonieritas antar variabel independennya (Ghozali, 2016).

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, heteroskedastisitas dilakukan dengan uji glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3.7 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2017) Regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen (kriterium) bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi dinaik turunkan nilainya. Jadi

analisis regresi ganda akan dilakukan bila variabel independennya minimal 2. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Sistem (X_1), Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X_2), Keahlian Pemakai Pada Sistem Informasi Akuntansi (X_3) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

- b = Koefisien regresi model
- Y = Kinerja Karyawan
- X_1 = Efektivitas Penggunaan SIA
- X_2 = Keahlian Pemakai SIA
- X_3 = Kualitas SIA
- e = Error

3.7.1 Uji Model (Uji-F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan sudah layak. Ketentuan yang digunakan dalam Uji F adalah sebagai berikut :

1. Jika F hitung lebih besar dari F tabel atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ($\text{sig} < 0,05$), maka model penelitian dapat digunakan atau model penelitian tersebut sudah layak.
2. Jika uji F hitung lebih kecil dari F tabel atau probabilitas lebih besar dari pada tingkat signifikan ($\text{sig} > 0,05$), maka model tidak dapat digunakan atau model tersebut tidak layak. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Jika nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel, maka model penelitian sudah layak (Ghozali, 2016).

3.7.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar keterikatan atau keeratan variabel untuk variabel dependen dengan variabel independennya.

Ghozali (2016) mengemukakan bahwa koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.8 Penguji Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi dalam mengukur dapat dilihat dari nilai statistik t. Suatu perhitungan statistik disebut signifikan apabila nilai uji menolak H_0 . Sebaliknya, apabila nilai perhitungan statistik terima H_0 , maka dinilai tidak signifikan.

3.8.1 Uji Model (Uji-T)

Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual (parsial) dalam menerangkan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_a diterima
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_a ditolak Ketepatan fungsi regresi dalam mengukur dapat dilihat dari nilai statistik t. Suatu perhitungan statistik disebut signifikan apabila nilai uji menolak H_0 . Sebaliknya, apabila nilai perhitungan statistik terima H_0 , maka dinilai tidak signifikan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat “Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Keahlian Pemakai Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT Perkebunan Nusantara VII Unit Wilayah Sumatera Selatan)” Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dari kuisisioner yang di sebar pada staff pemakai sistem informasi akuntansi yang bekerja di Kantor Unit PT Perkebunan Nusantara VII Unit Wilayah Sumatera Selatan. Deskripsi data digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian dilihat dari karakteristik responden yaitu jenis kelamin, usia, dan pendidikan.

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan ke 5 kantor unit Unit Wilayah Sumatera Selatan, dan 5 kantor merespon izin penelitian yang telah diajukan dan menerima untuk dijadikan sebagai tempat penelitian sehingga penulis melakukan penyebaran kuisisioner. Ada 41 kuisisioner untuk diberikan kepada responden sesuai pemakai sistem yang berada ditiap kantor unit, 7 kuisisioner untuk Unit Talang Sawit, 10 kuisisioner untuk Unit Betung, 7 kuisisioner untuk Unit Tebenan, 7 kuisisioner untuk Unit Betung Krawo, dan 10 kuisisioner untuk Unit Bentayan. Pengumpulan data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Distribusi Kuisisioner	41	100%
Kuisisioner yang rusak/tidak kembali	0	0

Kuisisioner yang diolah	41	100%
N Sampel	41	100%
Responden Rate	41	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2020

4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi, maka dilakukan survey terhadap pemakai sistem informasi akuntansi yang berjumlah 41 orang. Untuk mengetahui data karakteristik responden dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Presentase
1	Laki-laki	25	61%
2	Perempuan	16	39%
Total		41	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2020

Dari data 4.2 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa presentase jumlah laki-laki sebesar 61% dan perempuan sebesar 39%, jadi presentase tertinggi adalah responden berjenis kelamin laki-laki yang berarti bahwa responden pemakai sistem informasi akuntansi didominasi oleh laki-laki sebanyak 25 orang.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah (Orang)	Persentase
1	<30 Thn	8	20%
2	30-40	14	34%
3	41-50	17	41%
4	>50	2	5%
Total		41	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data tahun 2020

Berdasarkan hasil data dari tabel 4.3 karakteristik responden usia dapat diketahui bahwa usia yang mendominasi pengguna sistem informasi akuntansi adalah usia 41-50 tahun dengan presentase sebesar 41% atau sebanyak 17 orang.

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase
1	S1/D4	13	32%
2	Diploma I-III	8	20%
3	SMK/SMK	20	49%
Total		41	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2020

Berdasarkan hasil data dari tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat diketahui bahwa pendidikan yang mendominasi pengguna sistem informasi akuntansi adalah SMA/SMK dengan presentase 49% atau sebanyak 20 orang.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu alat ukur yang digunakan. Kuisioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu keadaan yang diukur oleh peneliti tersebut. Dalam melakukan uji validitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan 41 responden. Berdasarkan hasil pengolahan data 41 responden yang digunakan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5**Hasil Uji Validitas Efektivitas Penggunaan SIA (X1)**

No Item	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X1.1	0,718	0,2605	Valid
2	X1.2	0,753	0,2605	Valid
3	X1.3	0,802	0,2605	Valid
4	X1.4	0,770	0,2605	Valid
5	X1.5	0,631	0,2605	Valid
6	X1.6	0,768	0,2605	Valid
7	X1.7	0,396	0,2605	Valid

Sumber: Hasil Data diolah dari SPSS 20 tahun 2020

Berdasarkan pada tabel 4.5 hasil uji validitas untuk variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (X1) sebanyak 7 pernyataan diperoleh nilai Sig < Alpha (0,05) dan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,2605), dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,802 dan paling rendah 0,369 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variable efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (X1) dinyatakan valid.

Tabel 4.6**Hasil Uji Validitas Keahlian Pemakai SIA (X2)**

No Item	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X2.1	0,884	0,2605	Valid
2	X2.2	0,840	0,2605	Valid
3	X2.3	0,867	0,2605	Valid
4	X2.4	0,880	0,2605	Valid
5	X2.5	0,720	0,2605	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 20 tahun 2020

Berdasarkan pada tabel 4.6 hasil uji validitas untuk variabel keahlian pemakai SIA (X2) sebanyak 5 pernyataan diperoleh nilai Sig < Alpha (0,05)

dan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,2605), dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,884 dan paling rendah 0,720 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel keahlian pemakai sistem informasi akuntansi (X3) dinyatakan valid

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X3)

No Item	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X3.1	0,852	0,2605	Valid
2	X3.2	0,824	0,2605	Valid
3	X3.3	0,782	0,2605	Valid
4	X3.4	0,689	0,2605	Valid
5	X3.5	0,662	0,2605	Valid
6	X3.6	0,699	0,2605	Valid
7	X3.7	0,556	0,2605	Valid
8	X3.8	0,571	0,2605	Valid
9	X3.9	0,696	0,2605	Valid
10	X3.10	0,485	0,2605	Valid

Sumber: Hasil Olah data SPSS 20 tahun 2020

Berdasarkan pada tabel 4.7 hasil uji validitas untuk variabel kualitas SIA (X3) sebanyak 10 pernyataan diperoleh nilai Sig < Alpha (0,05) dan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,2605), dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,852 dan paling rendah 0,485 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel kualitas SIA (X2) dinyatakan valid.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan (Y)

No Item	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Y1	0,835	0,2605	Valid
2	Y2	0,843	0,2605	Valid
3	Y3	0,914	0,2605	Valid
4	Y4	0,775	0,2605	Valid
5	Y5	0,846	0,2605	Valid

6	Y6	0,493	0,2605	Valid
---	----	-------	--------	-------

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 20 tahun 2020

Berdasarkan pada tabel 4.8 hasil uji validitas untuk variabel kinerja karyawan (Y) sebanyak 6 pernyataan diperoleh nilai Sig < Alpha (0,05) dan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,2787), dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,914 dan paling rendah 0,493 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel kualitas informasi akuntansi (Y) dinyatakan valid.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau kosntruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode croanbach alpha dengan bantuan program SPSS *Statistics* 20. Suatu instrument dikatakan *reliable* jika *croanbach alpha* $\geq$ 0,07 Hasil perhitungan koefisien reliabilitas untuk setiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha	Koefisien r	Keterangan
X1	0,813	0,800-1,000	Reliabel
X2	0,896	0,800-1,000	Reliabel
X3	0,869	0,800-1,000	Reliabel
Y	0,826	0,800-1,000	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 20 tahun 2020

Pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai $r_{alpha\ cronbach}$ yang pernyataan/kuisioner disebarkan kepada 41 responden untuk variabel Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X1) dari 7 butir

pernyataan didapatkan hasil 0,813 dengan reliabel sangat tinggi. Pada variabel Keahlian Pemakai SIA (X2) dari 5 butir pernyataan didapatkan hasil 0,896 dengan reliabel sangat tinggi. Pada variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X3) dari 10 butir pernyataan didapatkan hasil 0,869 dengan reliabel sangat tinggi. Pada variabel Kinerja Karyawan (Y) dari 6 butir pernyataan didapatkan hasil 0,826 dengan reliabel sangat tinggi.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan gambaran awal terhadap pola penyebaran variabel penelitian. Dengan tujuan untuk memberikan gambaran kondisi dan populasi penelitian yang bermanfaat dalam pembahasan sehingga dapat melihat nilai rata-rata (mean), nilai terendah (min), nilai tertinggi (max), dan penyimpangan data dari rata-rata (standar deviation). Hasil analisis deskriptif pada penelitian disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean
Efektivitas Penggunaan	41	2	5	3,50
Keahlian Pemakai	41	2	5	3,50
Kualitas SIA	41	2	5	3,50
nKinerja Karyawan	41	1	5	3
Valid N (listwise)	41			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 20 (2020)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa:

Nilai minimum pada variabel Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X1) diketahui 23 dan nilai maksimum 35. Nilai rata-rata (mean) sebesar 30,56 dengan standar deviasi sebesar 2,775 dapat diartikan adanya varian yang terdapat dalam Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini menjelaskan bahwa nilai minimum

dari jawaban responden pada pernyataan pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi memberikan jawaban sangat tidak setuju, dan tidak setuju, sedangkan nilai maksimum rata-rata responden pada pernyataan Efektivitas Penggunaan SIA (X1) memberikan jawaban setuju dalam mengisi kuisioner.

Nilai minimum pada variabel Keahlian Pemakai SIA (X2) diketahui 13 dan nilai maksimum 25. Nilai rata-rata (mean) sebesar 20,76 dengan standar deviasi sebesar 3,137 dapat diartikan adanya varian yang terdapat dalam Penggunaan Teknologi Informasi. Hal ini menjelaskan bahwa nilai minimum dari jawaban responden pada pernyataan pada Keahlian Pemakai SIA memberikan jawaban sangat tidak setuju, dan setuju dan sedangkan nilai maksimum rata-rata responden pada pernyataan Keahlian Pemakai SIA (X2) memberikan jawaban sangat setuju dalam mengisi kuisioner.

Nilai minimum pada variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X3) diketahui 31 dan nilai maksimum 50. Nilai rata-rata (mean) sebesar 43,54 dengan standar deviasi sebesar 4,255 dapat diartikan adanya varian yang terdapat dalam Kualita Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini menjelaskan bahwa nilai minimum dari jawaban responden pada pernyataan pada Kualitas Sistem Informasi Akuntansi memberikan jawaban sangat tidak setuju, dan setuju dan sedangkan nilai maksimum rata-rata responden pada pernyataan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X3) memberikan jawaban sangat setuju dalam mengisi kuisioner.

Nilai minimum pada variabel Kinerja Karyawan (Y) diketahui 12 dan nilai maksimum 30. Nilai rata-rata (mean) sebesar 25,68 dengan standar deviasi sebesar 3,546 dapat diartikan adanya varian yang terdapat dalam Kualitas Informasi Akuntansi. Hal ini menjelaskan bahwa nilai minimum dari jawaban responden pada pernyataan pada Kualitas Informasi Akuntansi memberikan jawaban sangat tidak setuju, dan setuju dan sedangkan nilai maksimum rata-rata responden pada pernyataan Kinerja Karyawan (Y) memberikan jawaban sangat setuju dalam mengisi kuisioner.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representative atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bias dipertanggung jawabkan. Untuk menguji normalitas pada penelitian ini penulis menggunakan SPSS 20, kriteria pengujian:

Tabel 4.11

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.43955644
	Absolute	.147
Most Extreme Differences	Positive	.078
	Negative	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		.942
Asymp. Sig. (2-tailed)		.338

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 20 tahun 2020

Dari hasil perhitungan uji normalitas pada tabel 4.11 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X1) sebesar 0,388 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima, variabel Keahlian Pemakai SIA (X2) sebesar 0,430 lebih besar dari 0,05, yang berarti H_0 diterima, variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X3) sebesar 0,753 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima, variabel Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0,087 lebih besar dari 0,05, yang berarti H_0 diterima. Hasil nilai signifikansi untuk keseluruhan

variabel lebih besar dari nilai Alpha (0,05) yang berarti data terdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.504	4.235		-.355	.724		
Total X1	.210	.181	.186	1.162	.253	.480	2.085
Total X2	.337	.162	.338	2.076	.045	.465	2.152
Total X3	.232	.114	.315	2.030	.050	.511	1.958

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 20 tahun 2020

Dari hasil perhitungan pada tabel *coefficients*, Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X1) nilai $VIF = 2,0085 < 10$ atau nilai $Tolerance = 0,480 > 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas. VIF Keahlian Pemakai SIA (X2) = $2,152 < 10$ atau nilai $Tolerance = 0,465 > 0,1$, maka tidak ada gejala multikolinieritas. VIF Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X3) = $1,958 < 10$ atau nilai $Tolerance = 0,511 > 0,1$, maka tidak ada gejala multikolinieritas.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka tidak terdapat

heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode pengujian uji *gletser* dengan bantuan program SPSS *Statistics 20*.

Tabel 4.13

Uji Heterokedastisitas

Variabel	Hasil Sig (2-Tailed)	Keterangan
Efektivitas Penggunaan SIA	0,410	Tidak terjadi Heterokedastisitas
Keahlian Pemakai SIA	0,609	Tidak terjadi Heterokedastisitas
Kualitas SIA	0,063	Tidak terjadi Heterokedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 20 tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.13, dapat dilihat bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai signifikan diatas 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

4.4 Hasil Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

Y = Kinerja Karyawan

A = Konstanta

X1 = Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

X2 = Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi

X3 = Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

b1 = Koefisien regresi untuk variabel Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

b2 = Koefisien regresi untuk variabel Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi

b3 = Koefisien regresi untuk variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Tabel 4.14

Hasil Perhitungan Coefficients^a

Model	Coefficients	
	B	Std Error
(Constan)	-1,504	4,235
Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	0,210	0,181
Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi	0,337	0,162
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	0,232	0,114

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 20 tahun 2020

Dari tabel 4.14 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 20. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

$$Y = -1,504 + 0,210_{(X1)} + 0,337_{(X2)} + 0,232_{(X3)}$$

1. Koefisien Konstanta (Y)

Variabel (Y) atau dalam hal ini adalah Kinerja Karyawan sebesar - 1,504 dengan anggapan bahwa variabel lainnya konstan.

2. Koefisien Efektivitas Penggunaan (X1)

Setiap penambahan 1 satuan variabel Efektivitas Penggunaan (X1) maka Kualitas Informasi Akuntansi (Y) akan bertambah sebesar 0,210 satuan.

3. Koefisien keahlian Pemakai (X2)

Setiap penambahan variabel Keahlian Pemakai (X2) maka Kualitas Informasi Akuntansi (Y) akan bertambah sebesar 0,337 satuan

4. Koefisien Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X3)

Setiap penambahan variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X3) maka Kualitas Informasi Akuntansi (Y) akan bertambah sebesar 0,232 satuan.

Tabel 4.15

Hasil Uji Model Summary

Variabel	R	R² (R Square)
Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	0,738	0,545
Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi		
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi		

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 20 tahun 2020

Dari tabel 4.15 diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi diperoleh $R = 0,738$ yang menunjukkan tingkat hubungan antara Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan. Sedangkan R Square (R^2) diperoleh sebesar 0,545 (54,5%) yang artinya Kinerja Karyawan dipengaruhi oleh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi

Akuntansi, Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Informasi Akuntansi. Selebihnya (45,5%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.5 Hasil Uji Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji F

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.16 Hasil Uji F

Variabel	f_{hitung}	f_{tabel}	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Efektivitas Penggunaan SIA Keahlian Pemakai SIA Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	14,749	3,20	0,000	0,05	$F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$	Berpengaruh

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 20 tahun 2020

Pengujian Anova dipakai untuk menggambarkan tingkat pengaruh antara variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X1), Keahlian Pemakai Informasi (X2), Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X3) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) secara bersama-sama. Untuk menguji F dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha 5% dan derajat kebebasan pembilang sebesar $k-1 = 3-1 = 2$ dan derajat kebebasan penyebut sebesar $n-k = 41-3 = 37$ sehingga diperoleh F tabel sebesar 3,20 dan F hitung 14,749.

Berdasarkan tabel 4.16 hasil analisis data, maka diperoleh F hitung sebesar 14,749 sedangkan nilai F tabel 3,20 dengan demikian F hitung (14,749) > F tabel (3,20) dan Sig (0,000) < Alpha (0,05) maka diperoleh hasil koefisien signifikan menunjukkan bahwa signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai F

hitung sebesar 14,749 artinya bahwa model layak diunakan dalam penelitian ini.

4.5.2 Hasil Uji T

Uji t digunakan untuk menguji signifikan, yaitu pengujian hipotesis melalui uji t pada penelitian ini mengenai Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y), Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi (X2) Terhadap Kinerja Karyawan Akuntansi (Y), Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X3) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Tabel 4.17

Hasil Uji T

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	1,162	2,022	0.253	0,05	$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < Alpha$	Tidak Berpengaruh
Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi	2,076	2,022	0,045	0,05	$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < Alpha$	Berpengaruh
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	2,030	2,022	0,050	0,05	$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < Alpha$	Berpengaruh

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 20 tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.17 didapat perhitungan pada variabel Efektivitas Penggunaan (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 1,162 sedangkan nilai t tabel dengan ($df = n-2 = 41-2 = 39$) adalah 2,022 jadi t hitung (1,162) > t tabel (2,022) dan sig (0,253) < alpha (0,05), dengan demikian H_a ditolak dan H_o diterima sehingga disimpulkan bahwa **Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Berdasarkan tabel 4.17 didapat perhitungan pada variabel Keahlian Pengguna SIA (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,076 sedangkan nilai t

tabel dengan ($df = n-2 = 41-2 = 39$) adalah 2,022 jadi t hitung (2,076) > t tabel (2,022) dan sig (0,045) > α (0,05), dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak sehingga disimpulkan bahwa **Keahlian Pengguna SIA (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Berdasarkan tabel 4.17 didapat perhitungan pada variabel Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,030 sedangkan nilai t tabel dengan ($df = n-2 = 41-2 = 39$) adalah 2,022 jadi t hitung (2,030) > t tabel (2,022) dan sig (0,05) = α (0,05), dengan demikian H_o ditolak dan H_a diterima sehingga disimpulkan bahwa **Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y)**.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil analisa data, maka dapat dikatakan bahwa efektivitas penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dikarenakan para karyawan belum dapat mengukur seberapa efektif informasi dan laporan yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi untuk kinerja yang lebih baik. Hanya saja hasil yang mereka peroleh dari sistem tersebut untuk menyelesaikan tugas dan menghasilkan *output* atau keputusan yang sesuai kebutuhan perusahaan.

Penelitian Kadek dan Pt D'yan (2015) mengenai Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individual yang telah dilakukan sebelumnya dengan hasil menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Efektivitas Penggunaan SIA terhadap Kinerja Individual. Efektivitas Penggunaan SIA yang tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Penyebab tidak berpengaruhnya yaitu karena individu pemakai sistem informasi akuntansi sudah mencapai titik kepuasan kerja sudah nyaman menggunakan sistem informasi yang ada sehingga individu pemakai sistem informasi akuntansi tersebut tidak membutuhkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

4.6.2 Pengaruh Keahlian Pemakai SIA Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil analisa data, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antara keahlian pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PTPN VII Unit Wilayah Sumatera Selatan. Analisa dari pendidikan terakhir, bahawa sebanyak 20 responden merupakan lulusan SMA, tetapi mereka dapat memahami cara mengoperasikan sistem informasi akuntansi, hal ini dimungkinkan karena tingkat kemauan belajar dalam menggunakan sistem informasi akuntansi cukup tinggi dan sehingga berpengaruh terhadap kinerja karyawan yang memudahkan mereka dalam bekerja.

Penelitian Putra dan Putra (2016) mengenai Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Semakin tinggi keahlian pemakai maka hasil informasi akuntansi akan akurat dan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Dengan adanya keahlian dan pemahaman dari pemakai dalam menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA), maka akan memudahkan pemakai dalam melaksanakan pekerjaannya dengan baik.

4.6.3 Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil analisa data, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PTPN VII Unit Wilayah Sumatera Selatan. Hal ini dimungkinkan karena data yang diolah dalam sistem tersebut menghasilkan informasi yang mudah dipahami karena data dan sistem berintegrasi dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka dan menghasilkan informasi yang akurat kepada pihak manajemen.

Penelitian Putra dan Putra (2016) mengenai Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan. Kualitas sistem informasi akuntansi merupakan kualitas dari kombinasi hardware dan software dalam sistem informasi. Fokusnya adalah performa dari sistem yang merujuk pada seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan,

prosedur dari sistem informasi dapat menyediakan informasi kebutuhan pengguna. Dengan ada kualitas baik dalam sebuah sistem maka pekerjaan karyawan pun terbantu dan akan berpengaruh positif terhadap kinerjanya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan, keahlian pemakai dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PTPN VII Unit Wilayah Sumatera Selatan. Penelitian ini mengambil sampel 41 karyawan pada PTPN VII Unit Wilayah Sumatera Selatan. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer (penyebaran kuesioner). Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah statistic regresi linier berganda dengan program SPSS 20. Hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Efektivitas penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PTPN VII Unit Wilayah Sumatera Selatan.
2. Keahlian Pemakai berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PTPN VII Unit Wilayah Sumatera Selatan.
3. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PTPN VII Unit Wilayah Sumatera Selatan

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan serta dengan segala keterbatasan yang ada, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk setiap PT Perkebunan Nusantara VII Unit Wilayah Sumatera Selatan

Dengan adanya sistem baru yang telah disediakan, diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan terutama bagian akuntansi dan keuangan, meningkatkan setiap *skill* setiap karyawan yang menggunakan sistem informasi agar setiap aktivitas/kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan lebih cepat dan efisien dan tentunya dengan kemampuan/keahlian setiap pemakai sistem yang ahli dan memadai dengan sosialisasi dan pelatihan lagi agar karyawan semakin

paham dalam menggunakan SAP, lalu meng-*upgrade* sistem informasi akuntansi yang ada agar setiap data yang diolah menghasilkan informasi yang akurat yang dihasilkan baik dan optimal.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Dapat menambah variabel-variabel seperti kepuasan pemakai sistem, kepercayaan pemakai terhadap sistem dan lainnya untuk mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan dan memperbanyak responden penelitian untuk membuat hasil penelitian yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Muhammad Haekal. 2019. "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Bandar Lampung". *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Aini, Nur dan Inta Budi Setyanusa, S.E., M.Ak. 2016. "Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Yang Dipengaruhi Oleh Teknologi Informasi Dan Kemampuan Pengguna (Survei pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Bandung)". *Jurnal Akuntansi Universitas Komputer Indonesia* Vol. VIII/No.2/Oktober 2016: 2086-0447.
- Almilia, Luciana Spica dan Irmaya Brilliantien. 2007. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo. SNIKTI". *Jurnal*. STIE Perbanas Surabaya.
- DeLone, W. H dan Mclean, E. R. 1992. The DeLone McLean Model Of Information System Success: A ten-Year Update. *Journal of Management Information*, Vol. 19, No. 4: 9-30.
- Goodhue danThompson 1995. "Task-Technology Fit and Individual Performance". New York. McGraw-Hill.
- Ghozali, Imam. 2016. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8". Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jumaili, Salman. 2005. "Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual". *Kumpulan Materi Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo, 15-16 September 2005.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2012. "Evaluasi Kinerja SDM". Bandung. Refka Aditama.

- Nurjaya, Denny. 2017 “Pengaruh Kualitas Sistem, Informasi Dan Pelayanan Terhadap Manfaat Bersih Dengan Menggunakan Model Delone Dan McClean (Studi Kasus di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta)”. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Panggeso, Novia Fabiola. 2014. “Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan PT Bank Sulselbar di Makassar”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin Makassar.
- Puspita Lilis, Sri Dewi Anggadini. 2013. “Sistem Informasi Akuntansi”. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Putra, I Kadek Agastia Maha dan I Made Pande Dwiyanu Putra. 2016 “Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, Keahlian Pengguna, Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan”. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.17.2. November (2016): 1516-1545.
- Rahmi, Mardia. 2013 “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN di kota Padang)”. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Sari, Maria M. Ratna. 2009. “Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual pada Pasar Swalayan di Kota Denpasar”. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. 4(1).
- Shinta, Murtikasari Reisyah. 2018 “Pengaruh Kualitas Layanan, Kualitas Sistem, Dan Kualitas Informasi Pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Software Acosys UMKM Di Bandar Lampung)”. *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Sugiyono. 2017 “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”. Bandung: Alfabeta, CV.

- Sujarweni, VW. 2015 “Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi”. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tangkilisan, Nogi Hessel. 2005. “Manajemen Publik”. Jakarta. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Tangkilisan, Nogi Hessel. 2007. “Manajemen Publik”. Jakarta. Grasindo.
- Wijaya, I Putu Hendra. 2013 “Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Pada Circle K”. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.2, No.2, Februari (2013): 2302-8556.
- Yeremia, Angelia Tan. 2019. “Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Keahlian Pengguna, dan Kepercayaan Pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Hotel di Semarang”. *Skripsi*. Universitas Katolik Seoegijapranata Semarang.

KUESIONER

PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN, KEAHLIAN PEMAKAI DAN KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN

**Pada PTPN VII Unit Wilayah Sumatera
Selatan**



BAGIAN PERTAMA

INFORMASI UMUM

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk membuktikan secara empiris Efektivitas Penggunaan SIA terhadap Kinerja Karyawan pada PTPN VII Unit Wilayah Sumatera Selatan
2. Untuk membuktikan secara empiris Keahlian Pemakai SIA terhadap Kinerja Karyawan pada PTPN VII Unit Wilayah Sumatera Selatan
3. Untuk membuktikan secara empiris Kualitas SIA terhadap Kinerja Karyawan pada PTPN VII Unit Wilayah Sumatera Selatan

OBJEK PENELITIAN

PTPN VII Unit Wilayah Musi Banyuasin dan Banyuasin
(Unit Talang Sawit, Unit Betung, Unit Kebun Kelapa Sawit Bentayan, Unit Betung Krawo, Unit Tebenan)

BATAS WAKTU

Juli 2020 hingga Agustus 2020

BAGIAN KEDUA

IDENTITAS PENULIS

DATA PENELITIAN

Nama : Eva Chyntia Leader Mawar Saron Nababan
NPM : 1812129001P
Jurusan : Akuntansi
Asal Instansi : IBI Darmajaya
No Telp : 0823-7411-2996
Alamat : Jl. Pulau Damar Gg.Nusa Indav 5, Way Dadi, Bandar Lampung

BAGIAN KETIGA

IDENTITAS RESPONDEN

Pertanyaan pada bagian ini merupakan pertanyaan yang berhubungan dengan identitas responden. Berilah tanda silang (X) pada pilihan yang sesuai.

1.	Nama Instansi		
2.	Jenis kelamin	a. Laki-laki	b. Perempuan
3.	Usia	a. ≤ 30 tahun b. 30-40 tahun	b. 41-50 tahun c. ≥ 50 tahun
4.	Pendidikan Terakhir	a. $\leq$ SMA Sederajat b. Diploma I-III c. S1/Diploma IV	d. S2 e. S3
5.	Bidang Pendidikan Studi Terakhir	a. Ilmu Ekonomi b. Manajemen c. Akuntansi d. Ilmu Komputer/TI	e. Teknik f. Hukum g. Lainnya, yaitu.....
6.	Pengalaman Terlibat Dalam Akuntansi dan Pelaporan Keuangan	a. Diklat Teknis b. Bimtek c. Sosialisasi Akuntansi dan Pelaporan Keuangan	

Petunjuk Pengisian

Jawablah pertanyaan/ Pernyataan dengan memberikan tanda (X) pada angka yang sesuai dan menunjukkan bahwa:

1= Sangat Tidak Setuju (STS)

2= Tidak Setuju (TS)

3= Kurang Setuju (KS)

4= Setuju (S)

5= Sangat Setuju (SS)

Catatan: Jawablah Sesuai Dengan Keadaan Yang Sebenarnya, Tidak Ada Jawaban yang benar atau salah.

SEMUA JAWABAN DIJAGA KERAHASIAANNYA

DAFTAR PENYATAAN VARIABEL

No	Pernyataan Mengenai Indikator Efektivitas Penggunaan SIA	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Pekerjaan anda lebih mudah dikerjakan apabila menggunakan sistem informasi dibandingkan anda mengerjakan dengan manual					
2	Dengan teknologi sistem informasi membuat keputusan anda menjadi efektif					
3	Teknologi sistem informasi memudahkan anda					

	dalam memberikan penilaian					
4.	Adalah mudah bagi anda untuk menjadi mahir bila menggunakan teknologi sistem informasi					
5.	Dengan menggunakan teknologi sistem informasi anda harus berusaha dengan pintar (<i>smart business</i>) dan bukan bekerja dengan kekuatan					
6.	Mengakses data merupakan hal yang tidak sulit dan tidak memakan waktu dalam tugas anda					
7.	Anda dapat menggunakan teknologi sistem informasi dengan baik					

No	Pernyataan Mengenai Indikator Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Sistem yang disediakan dapat mudah digunakan					
2	Sistem yang disediakan dapat cepat diakses					

3	Sistem yang disediakan dapat diandalkan					
4	Sistem yang disediakan bersifat fleksibel					
5	Sistem yang disediakan dapat menjamin keamanan seluruh data					
6	Sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat menyediakan jasa sesuai yang dijanjikan dengan akurat.					
7	Sistem informasi akuntansi dapat dioperasikan pada waktu jam kerja dengan nyaman tanpa kendala.					
8	Sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat menghasilkan informasi yang terbaru dengan tepat waktu.					
9	Sistem informasi akuntansi perusahaan memberikan perbandingan informasi pada setiap periodenya					
10	Sistem informasi akuntansi yang tersedia di perusahaan didukung dengan jaringan komunikasi yang memadai.					

No	Pernyataan Mengenai Indikator Keahlian Pemakai SIA	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5

1	Pendidikan yang anda peroleh memudahkan anda dalam pengambilan keputusan yang tepat					
2	Pendidikan yang anda peroleh menjadikan anda semakin sedikit membuat kesalahan selama mengoperasikan / merancang sistem					
3	Pelatihan yang pernah diikuti menjadikan anda lebih mudah dalam mengoperasikan sistem informasi					
4	Pelatihan yang pernah diikuti menjadikan anda semakin sedikit membuat kesalahan selama mengoperasikan /merancang sistem					
5	Semakin lama bekerja anda semakin mengerti bagaimana mengoperasikan sistem informasi					

No	Pernyataan Mengenai Indikator Kinerja Karyawan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Penggunaan aplikasi sistem informasi akuntansi meningkatkan efektifitas saya dalam melaksanakan pekerjaan					
2	Aplikasi sistem informasi akuntansi merupakan bantuan yang sangat penting dalam pelaksanaan pekerjaan menjadi lebih cepat.					
3	Produktifitas saya meningkat dengan menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi untuk melaksanakan pekerjaan.					

4	Penggunaan sistem informasi akuntansi meningkatkan kualitas output pekerjaan saya					
5	Laporan yang dihasilkan aplikasi sistem informasi akuntansi sesuai dengan kebutuhan pekerjaan					
6	Tanpa aplikasi sistem informasi akuntansi saya tidak bisa melakukan pekerjaan					

Hasil Respon Responden atas Kuisioner Pada Variabel Efektivitas Penggunaan

No	Efektivitas SIA (X1)							Tabel X1
Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
1	5	5	5	5	5	5	5	35
2	4	5	4	4	4	4	4	29
3	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	4	4	4	4	4	28
6	4	4	4	4	4	4	4	28
7	5	5	5	5	5	4	4	33
8	5	5	5	5	5	5	5	35
9	4	4	4	4	5	5	5	31
10	4	4	4	5	5	5	5	32
11	4	4	4	4	4	4	5	29
12	4	4	4	5	5	4	4	30
13	5	5	5	5	4	5	5	34
14	5	5	5	5	5	5	3	33
15	5	4	4	4	4	4	4	29
16	5	4	4	4	4	4	3	28
17	4	4	4	4	5	5	4	30
18	4	5	4	4	4	4	4	29
19	4	4	4	4	5	4	5	30
20	5	5	5	5	5	5	5	35
21	5	5	5	5	5	5	5	35
22	5	5	4	4	4	5	5	32
23	5	5	5	4	5	4	4	32

24	4	4	4	4	4	4	4	28
25	4	5	4	5	4	4	4	30
26	4	5	5	5	4	4	4	31
27	5	5	5	5	4	5	5	34
28	5	5	5	4	5	5	5	34
29	4	4	4	4	5	5	4	30
30	4	5	5	5	5	5	5	34
31	4	4	4	4	4	4	4	28
32	5	3	5	4	4	4	5	30
33	5	4	4	4	5	5	4	31
34	4	4	4	4	4	4	4	28
35	4	4	4	4	4	4	4	28
36	4	4	4	4	5	5	4	30
37	5	5	5	5	5	5	3	33
38	2	3	4	3	4	3	4	23
39	4	4	3	3	4	4	4	26
40	5	5	5	5	5	5	3	33
41	5	4	4	5	4	3	4	29

Hasil Respon Responden atas Kuisioner Pada Variabel Keahlian Pemakai

No	Keahlian Pemakai SIA (X2)					Tabel X2
Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	4	5	5	22
3	3	3	3	3	3	15
4	3	3	4	4	5	19

5	4	4	4	4	4	20
6	4	2	5	5	4	20
7	4	4	4	5	5	22
8	5	5	5	5	5	25
9	4	4	4	4	4	20
10	4	5	4	4	5	22
11	3	3	2	3	3	14
12	4	4	3	4	4	19
13	5	5	5	5	5	25
14	3	3	3	3	4	16
15	3	3	3	3	4	16
16	3	3	4	3	5	18
17	4	4	5	5	5	23
18	4	4	4	4	5	21
19	4	5	5	5	5	24
20	5	5	5	5	5	25
21	4	4	4	4	5	21
22	4	4	4	4	5	21
23	4	4	4	4	5	21
24	4	4	4	4	4	20
25	3	3	3	4	5	18
26	3	4	4	4	5	20
27	5	5	5	5	5	25
28	5	5	5	5	5	25
29	4	4	5	4	5	22
30	5	5	5	5	5	25

11	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	41
12	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
13	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	48
14	3	3	5	4	5	4	4	5	4	3	40
15	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	44
16	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	40
17	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
18	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	46
19	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	46
25	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	46
26	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	47
27	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	45
28	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	47
29	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
30	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
31	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
32	4	4	4	3	3	3	5	3	3	5	37
33	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	46
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
36	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	43

37	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	43
38	2	2	3	4	3	2	3	4	4	4	31
39	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	36
40	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	43
41	4	3	3	4	3	4	5	5	4	2	37

Keahlian Pemakai (Y)

Kinerja Karyawan						Tabel Y
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	4	4	5	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	4	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	4	5	26
5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	4	4	4	25
5	4	4	5	4	4	26
4	4	4	4	5	4	25
5	5	5	5	5	3	28

4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	4	4	5	25
5	5	5	5	5	2	27
5	5	5	5	5	3	28
5	5	4	4	5	2	25
5	5	5	5	5	2	27
4	4	4	4	5	4	25
4	4	4	4	4	3	23
5	5	5	5	5	1	26
5	5	5	5	5	4	29
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	4	4	26
5	5	5	5	5	2	27
5	4	5	4	5	5	28
2	2	2	2	2	2	12
5	4	4	5	4	2	24
4	4	4	4	4	2	22
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	4	5	4	26
5	5	4	5	5	3	27
2	3	2	4	3	4	18
5	5	4	5	4	1	24
5	5	4	5	5	3	27
4	3	3	4	4	1	19

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	16	39.0	39.0	39.0
	Laki-Laki	25	61.0	61.0	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<30	8	19.5	19.5	19.5
	30-40	14	34.1	34.1	53.7
	41-50	17	41.5	41.5	95.1
	>50	2	4.9	4.9	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/K Sederajat	20	48.8	48.8	48.8
	Diploma I-III	8	19.5	19.5	68.3
	S1/D4	13	31.7	31.7	100.0

Total	41	100.0	100.0	
-------	----	-------	-------	--

Hasil Output Uji Validitas Variabel Efektivitas Penggunaan

Correlations

		Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Pertanyaan 5	Pertanyaan 6	Pertanyaan 7	X1
Pertanyaan 1	Pearson Correlation	1	.527**	.567**	.522**	.283*	.459**	.070	.718**
	Sig. (1-tailed)		.000	.000	.000	.037	.001	.332	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41
Pertanyaan 2	Pearson Correlation	.527**	1	.607**	.633**	.303*	.491**	.075	.753**
	Sig. (1-tailed)	.000		.000	.000	.027	.001	.321	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41
Pertanyaan 3	Pearson Correlation	.567**	.607**	1	.675**	.422**	.446**	.196	.802**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000		.000	.003	.002	.110	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41
Pertanyaan 4	Pearson Correlation	.522**	.633**	.675**	1	.389**	.411**	.111	.770**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000		.006	.004	.246	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41

Pertanyaan 5	Pearson Correlation	.283*	.303*	.422**	.389**	1	.641**	.108	.631**
	Sig. (1-tailed)	.037	.027	.003	.006		.000	.250	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41
Pertanyaan 6	Pearson Correlation	.459**	.491**	.446**	.411**	.641**	1	.280*	.768**
	Sig. (1-tailed)	.001	.001	.002	.004	.000		.038	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41
Pertanyaan 7	Pearson Correlation	.070	.075	.196	.111	.108	.280*	1	.396**
	Sig. (1-tailed)	.332	.321	.110	.246	.250	.038		.005
	N	41	41	41	41	41	41	41	41
X1	Pearson Correlation	.718**	.753**	.802**	.770**	.631**	.768**	.396**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.005	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Hasil Output Uji Validitas Variabel Keahlian Pemakai

Correlations

		Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Pertanyaan 5	X2
Pertanyaan 1	Pearson Correlation	1	.767**	.693**	.747**	.454**	.884**
	Sig. (1-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000
	N	41	41	41	41	41	41
Pertanyaan 2	Pearson Correlation	.767**	1	.596**	.603**	.527**	.840**
	Sig. (1-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	41	41	41	41	41	41
Pertanyaan 3	Pearson Correlation	.693**	.596**	1	.768**	.582**	.867**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	41	41	41	41	41	41
Pertanyaan 4	Pearson Correlation	.747**	.603**	.768**	1	.557**	.880**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	41	41	41	41	41	41
Pertanyaan 5	Pearson Correlation	.454**	.527**	.582**	.557**	1	.721**
	Sig. (1-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000
	N	41	41	41	41	41	41
X3	Pearson Correlation	.884**	.840**	.867**	.880**	.721**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	41	41	41	41	41	41

Hasil Output Uji Validitas Variabel

	Berdaryasaan 1	Berdaryasaan 2	Berdaryasaan 3	Berdaryasaan 4	Berdaryasaan 5	Berdaryasaan 6	Berdaryasaan 7	Berdaryasaan 8	Berdaryasaan 9	Berdaryasaan 10	X3
Berdaryasaan 1											
Pearson Correlation	1	.893**	.649**	.600**	.476**	.538**	.498**	.363**	.408**	.338**	.862**
Sig. (1-tailed)		.000	.000	.001	.001	.000	.000	.010	.004	.015	.000
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Berdaryasaan 2											
Pearson Correlation	.893**	1	.677**	.501**	.513**	.510**	.411**	.215	.326**	.462**	.824**
Sig. (1-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Berdaryasaan 3											
Pearson Correlation	.649**	.677**	1	.639**	.567**	.390**	.383**	.380**	.356**	.782**	.862**
Sig. (1-tailed)	.000	.000		.000	.000	.006	.007	.010	.011	.000	.000
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Berdaryasaan 4											
Pearson Correlation	.600**	.501**	.639**	1	.427**	.328*	.439**	.445**	.477**	.504**	.862**
Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000		.003	.018	.002	.002	.000	.000	.000
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Berdaryasaan 5											
Pearson Correlation	.476**	.513**	.567**	.427**	1	.470**	.082	.301**	.478**	.256**	.662**
Sig. (1-tailed)	.001	.000	.000	.003		.001	.350	.002	.001	.053	.000
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Berdaryasaan 6											
Pearson Correlation	.538**	.510**	.390**	.328*	.470**	1	.439**	.445**	.477**	.140	.662**
Sig. (1-tailed)	.000	.000	.006	.018	.003		.002	.002	.001	.181	.000
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Berdaryasaan 7											
Pearson Correlation	.498**	.411**	.383**	.439**	.082	.439**	1	.405**	.386**	.084	.566**
Sig. (1-tailed)	.000	.004	.007	.350	.301**	.002		.004	.005	.300	.000
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Berdaryasaan 8											
Pearson Correlation	.363**	.215	.380**	.445**	.301**	.445**	.405**	1	.592**	-.064	.571**
Sig. (1-tailed)	.010	.009	.007	.002	.002	.002	.004		.000	.005	.000
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Berdaryasaan 9											
Pearson Correlation	.408**	.326**	.356**	.478**	.297**	.477**	.398**	.592**	1	.297**	.696**
Sig. (1-tailed)	.004	.019	.011	.001	.003	.001	.005	.000		.030	.000
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Berdaryasaan 10											
Pearson Correlation	.338**	.462**	.782**	.504**	.256**	.140	.084	-.064	.297**	1	.485**
Sig. (1-tailed)	.015	.001	.000	.000	.053	.181	.300	.005	.030	.001	.001
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X2											
Pearson Correlation	.862**	.824**	.782**	.689**	.662**	.699**	.566**	.571**	.696**	.485**	1
Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Hasil Output SPSS Uji Realibilitas Efektivitas Penggunaan, Keahlian Pemakai, dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan

1. Efektivitas Penggunaan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	41	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	7

2. Keahlian Pemakai

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	41	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	5

3. Kualitas SIA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	41	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	10

4. Kinerja Karyawan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	41	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	6

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Lampiran Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TOTAL X1	TOTAL X2	TOTAL X3	TOTAL Y
N		41	41	41	41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	30.56	20.76	43.54	25.68
	Std. Deviation	2.775	3.137	4.255	3.546
	Absolute	.141	.136	.105	.196
Most Extreme Differences	Positive	.141	.088	.065	.112
	Negative	-.129	-.136	-.105	-.196
Kolmogorov-Smirnov Z		.903	.874	.675	1.252
Asymp. Sig. (2-tailed)		.388	.430	.753	.087

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.43955644
	Absolute	.147
Most Extreme Differences	Positive	.078
	Negative	-.147

Kolmogorov-Smirnov Z	.942
Asymp. Sig. (2-tailed)	.338

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.504	4.235		-.355	.724		
Total X1	.210	.181	.186	1.162	.253	.480	2.085
Total X2	.337	.162	.338	2.076	.045	.465	2.152
Total X3	.232	.114	.315	2.030	.050	.511	1.958

a. Dependent Variable: Total Y

Lampiran Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.919	2.843		2.082	.044
Total X1	.101	.121	.182	.834	.410
Total X2	-.056	.109	-.115	-.516	.609
Total X3	-.147	.077	-.407	-1.921	.063

a. Dependent Variable: Ares

Lampiran Uji R2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.738 ^a	.545	.508	2.197	1.910

a. Predictors: (Constant), Total X3, Total X1, Total X2

b. Dependent Variable: Total Y

Lampiran Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	-1.504	4.235		
	Total X1	.210	.181	.186	
	Total X2	.337	.162	.338	
	Total X3	.232	.114	.315	
				-.355	.724
				1.162	.253
				2.076	.045
				2.030	.050

a. Dependent Variable: Total Y

Lampiran Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1					
	Regression	213.481	3	71.160	14.749
	Residual	178.519	37	4.825	.000 ^b
	Total	392.000	40		

a. Dependent Variable: Total Y b. Predictors: (Constant), Total X3, Total X1, Total X2

b. Predictors: (Constant), Total X3, Total X1, Total X2

Nomor : SDM/J/ 107/2020
Lamp. : —
Perihal : Izin Penelitian

18 SEP 2020

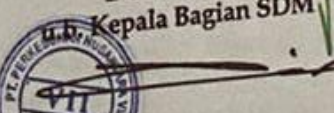
Kepada

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
Jl. Z.A. Pagar Alam No. 93, Labuhan Ratu
Bandar Lampung

Menindaklanjuti surat nomor Izin Penelitian.112/DMJ/DEKAN/BAAK/VII-20 tanggal 13 Juni 2020 perihal Permohonan Izin Penelitian, bahwa pada prinsipnya PTPN VII dapat memberikan izin melakukan penelitian kepada mahasiswa atas nama Eva Chyntia Leader Mawar Saron Nababan Judul Penelitian *"Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Keahlian Pemakai dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan di wilayah kerja PTPN VII"* dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Izin penelitian diberikan hanya untuk kepentingan akademis.
2. Lokasi Penelitian di wilayah kerja PTPN VII (Tebe, Betu, Beka, Tasa, Beta) mulai bulan September s.d. November 2020.
3. PTPN VII tidak menanggung biaya, transportasi dan akomodasi yang timbul selama penelitian berlangsung.
4. Sebelum hasil penelitian dituangkan dalam bentuk tulisan, agar dapat dikonsultasikan terlebih dahulu ke Unit terkait di PTPN VII.
5. Setelah penelitian selesai, agar menyerahkan hasil penelitian dan saran kepada PTPN VII sebanyak 1 eksemplar, serta bersedia melakukan presentasi hasil penelitian apabila diperlukan.
6. Laporan hasil penelitian hanya untuk kepentingan akademis tidak untuk dipublikasikan dan apabila hasil penelitian yang dilakukan di PTPN VII akan dipublikasikan harus mendapatkan persetujuan PTPN VII.
7. Kepada Manajer Unit yang menerima tembusan surat ini diminta untuk membantu pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di PTPN VII.

Demikian, agar maklum.

DIREKSI,
Kepala Bagian SDM

HIDAYAT

c.c. : Tebe, Betu, Beka, Tasa, Beta



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR IIB DARMAJAYA
NOMOR : SK.0173/DMJ/DFEB/BAAK/IV-20
Tentang
Dosen Pembimbing Skripsi
Semester Genap TA.2019/2020
Program Studi S1 Akuntansi
REKTOR IIB DARMAJAYA

- Memperhatikan : 1. Bahwa dalam rangka usaha peningkatan mutu dan peranan IBI Darmajaya dalam melaksanakan Pendidikan Nasional perlu ditingkatkan kemampuan mahasiswa dalam Skripsi.
- Menimbang : 2. Laporan dan usulan Ketua Program Studi S1 Akuntansi.
1. Bahwa untuk mengefektifkan tenaga pengajar dalam Skripsi mahasiswa perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Skripsi.
2. Bahwa untuk maksud tersebut dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2010 tentang Pendidikan Sekolah Tinggi
6. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.165/D/O/2008 tertanggal 20 Agustus 2008 tentang Perubahan Status STMIK-STIE Darmajaya menjadi Informatics and Business Institute (IBI) Darmajaya
7. STATUTA IBI Darmajaya
8. Surat Ketua Yayasan Pendidikan Alfian Husin No. IM.003/YP-AH/X-08 tentang Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi
6. Surat Keputusan Rektor 0383/DMJ/REK/X-08 tentang Struktur Organisasi.
- Menetapkan Pertama : Mengangkat nama-nama seperti tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi.
- Kedua : Pembimbing Skripsi berkewajiban melaksanakan tugasnya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- Ketiga : Pembimbing Skripsi yang ditunjuk akan diberikan honorarium yang besarnya sesuai dengan ketentuan peraturan dan norma penggajian dan honorarium IBI Darmajaya.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka keputusan ini akan ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Bandar Lampung
Pada tanggal : 02 April 2020
a.n. Rektor IIB Darmajaya,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

JUDUL SKRIPSI DAN DOSEN PEMBIMBING
PROGRAM STUDI STRATA SATU (S1) AKUNTANSI

NO	MA	NPM	JUDUL	DOSEN PEMBIMBING
			Pengaruh Pelaksanaan dan Tingkat Pelayanan Restitusi kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai terhadap Kepuasan Wajib Pajak	Agus Panjaitan
	wan Zanatra	1612120080	Pengaruh Ketaatan aturan dan Asimetri Informasi terhadap Fraud Akuntansi dengan Perilaku Tidak Etis sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Organisasi Perangkat daerah Kabupaten Pesawaran)	Agus Panjaitan
	Christine	1612120013	Pengaruh Pemberian Insentif, Tanggung Jawab Personel dan Nilai Personel terhadap Budgetary Slack	Anik Irawati, S
	ori Dwi Putri nantini	1612120053	Pengaruh efektivitas penggunaan, keahlian pemakai dan kualitas sistem informasi terhadap kinerja karyawan studi pada karyawan PT Pekebunan Nusantara VII (Distrik Banyuwangi)	Anik Irawati, S
	Leader mawar Nababan	1812129001P	Pengaruh efektivitas sistem informasi terhadap kinerja individual dengan budaya organisasi dan Insentif sebagai pemoderasi (Studi pada perusahaan perbankan BUMN di Bandar Lampung)	Anik Irawati, S
	Rizkiawan		Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada Perusahaan Ritel di Bandar Lampung)	Anik Irawati, S
	urentia Monika Purba	1612120199	Pengaruh Sistem Informasi sumber Daya Manusia, kompetensi, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.	Anik Irawati, S
	ik Parwanti	1612120249	Pengaruh Pengungkapan Segmen dan IOS terhadap Kualitas Laba	Dedi Putra, S
	an Priyatna	1612120142	Uji Empris Pengaruh Faktor-faktor Konservatisme Akuntansi dalam Perpajakan di Perusahaan Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Dedi Putra, S
	atu Prisilla M	1712128001P	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Risiko Sistematis dan Good Corporate Govenance terhadap Return Saham	Delli Maria, S
	Mella Annisa	1612120103	Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko dan Dana Pihak Ketiga terhadap Kinerja Keuangan	Delli Maria, S
	Ega Juanda	1812129004P	Pengaruh Kecerdasan emosioonal, profesionalisme kerja, disiplin kerja dan komitmen organisasi terhadap Kinerja Pegawai Badan Pengelolaan Keuangan pemerintah Daerah (Studi kasus pada OPD di kota Bandar Lampung)	Fitri Agustina, S
	Heni Triana	1612120115	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen dan Kemampuan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja individu pada karyawan	Fitri Agustina, S
	Reyaldo Arifonang	1612120160		
	Nur Fitriyanti	1612120183		